

Accepted:
April 2025

Revised:
Mei 2025

Published:
Juni 2025

MANAJEMEN SEKOLAH DAN MADRASAH

Ayu Nur Chamidah

Universitas Nahdlatul Ulama sunan Giri Bojonegoro, Indonesia

email: ayunurchamidah09@gmail.com

Sri Minarti

Universitas Nahdlatul Ulama sunan Giri Bojonegoro, Indonesia

email: minarti@unugiri.ac.id

Abstract

Education is the main pillar in the development of a nation. To achieve the goal of quality education, effective and efficient management is required. School management includes a series of activities such as planning, organizing, implementing and controlling educational resources to achieve predetermined goals. Similarly, madrasah as an Islamic educational institution has special characteristics that combine general and religious knowledge. The implementation of School-Based Management (SBM) or Madrasah-Based Management (MBM) is an important strategy in decentralizing education. Therefore, an in-depth study of school and madrasah management is needed to identify existing problems and formulate appropriate solutions to improve the quality of education in Indonesia..

Keywords: Management, school, madrasah

Abstrak

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Manajemen sekolah mencakup serangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Demikian pula, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik khusus yang memadukan antara ilmu pengetahuan umum dan keagamaan. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) atau Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) menjadi strategi penting dalam desentralisasi pendidikan. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai manajemen sekolah dan madrasah sangat diperlukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan merumuskan solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Manajemen, Sekolah, Madrasah

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Manajemen sekolah dan madrasah berperan penting dalam mengatur, mengarahkan, dan mengawasi seluruh aktivitas pendidikan agar berjalan sesuai dengan visi dan misi lembaga (Hasbullah, 2007).

Manajemen sekolah mencakup serangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan pengelolaan kurikulum, siswa, tenaga pendidik, serta fasilitas pendukung lainnya. Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Usman, 2006).

Demikian pula, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik khusus yang memadukan antara ilmu pengetahuan umum dan keagamaan. Manajemen madrasah tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembinaan moral dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajerial yang holistik dan integratif untuk mengelola madrasah secara efektif (Zuhairini dkk, 2004).

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) atau Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) menjadi strategi penting dalam desentralisasi pendidikan. Melalui pendekatan ini, sekolah dan madrasah diberikan otonomi lebih dalam pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, serta penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal (Mulyasa, 2009). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Namun, implementasi manajemen yang efektif di sekolah dan madrasah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi tenaga kependidikan, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai manajemen sekolah dan madrasah sangat diperlukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan merumuskan solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan ialah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini lebih menekankan pada deskripsi mendalam terhadap fenomena yang ada (manajemen sumber daya pendidikan Islam), tanpa pengujian statistik atau eksperimen. Penelitian kualitatif deskriptif sering digunakan untuk menggambarkan, menganalisis, dan mengeksplorasi berbagai aspek dalam suatu fenomena sosial atau pendidikan, seperti halnya tantangan dan strategi manajerial dalam pendidikan Islam.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan organisasi, bisnis, dan bahkan kehidupan sehari-hari. Pemahaman tentang manajemen sangat penting bagi individu dan kelompok untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Materi ini akan membahas pengertian, sejarah, fungsi, prinsip, dan penerapan manajemen secara komprehensif.

Secara umum, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Griffin dan Ricky, 2022). Menurut George R. Terry, manajemen adalah proses khas yang terdiri dari

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Terry dan George, 2009).

Menurut George R. Terry, fungsi manajemen terdiri dari:

1. Perencanaan (Planning)
2. Pengorganisasian (Organizing)
3. Penggerakan (Actuating)
4. Pengendalian (Controlling)

Manajemen Sekolah dan Madrasah

Pada bagian ini, penulis akan memberikan informasi terkait konsep, prinsip dan implementasi pada tiap manajemen :

1. Manajemen Sekolah

Manajemen sekolah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai aktivitas di sekolah dengan tujuan mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Manajemen ini melibatkan berbagai elemen seperti kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa dalam suatu sistem yang terkoordinasi (Mulyasa, 2007).

Tujuan utama manajemen sekolah adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, efisiensi sumber daya, dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Manajemen ini juga bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada, baik itu fasilitas, tenaga pendidik, maupun dana (Daryanto, 2014).

Struktur organisasi di sekolah umumnya terdiri dari beberapa tingkatan yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawabnya.

- a. Kepala sekolah memimpin seluruh kegiatan sekolah, bertanggung jawab terhadap kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan program pendidikan.
- b. Wakil kepala sekolah membantu dalam aspek administrasi, kurikulum, dan pengelolaan sumber daya.
- c. Guru bertugas untuk mengajar dan mengembangkan kemampuan siswa.
- d. Staf administrasi membantu dalam hal pengelolaan data dan informasi sekolah.
- e. Komite sekolah berperan dalam memberikan masukan

Sekolah perlu memiliki fasilitas dan infrastruktur yang mendukung proses pembelajaran yang nyaman dan aman. Manajemen fasilitas meliputi perawatan dan pemeliharaan gedung sekolah, peralatan pembelajaran, serta lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Manajemen ini juga mencakup upaya untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan fasilitas yang ada.

Manajemen hubungan dengan masyarakat dan orang tua siswa sangat penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Komunikasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan terhadap program-program yang dijalankan oleh sekolah.

Tantangan dalam manajemen sekolah termasuk keterbatasan anggaran, perubahan kebijakan pendidikan yang sering, kekurangan pelatihan bagi tenaga pendidik, serta isu sosial dan budaya yang dapat memengaruhi kondisi psikologis dan akademis siswa. Tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian serius dari pihak manajemen untuk dapat mengelola sumber daya dengan lebih efektif dan efisien

Untuk meningkatkan manajemen sekolah, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah peningkatan kapasitas manajerial melalui pelatihan bagi kepala sekolah dan guru. Pendekatan berbasis data untuk mengidentifikasi masalah dan solusi yang tepat serta peningkatan komunikasi antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat juga dapat memperkuat kerjasama dalam manajemen sekolah.

2. Manajemen Madrasah

Manajemen madrasah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai aktivitas di madrasah dengan tujuan mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Manajemen ini mencakup aspek akademik, administratif, keuangan, dan hubungan dengan masyarakat. Manajemen madrasah berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman (Arifin, 2010).

Tujuan utama manajemen madrasah adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, efisiensi penggunaan sumber daya, dan mencapai tujuan pendidikan agama yang lebih luas. Manajemen ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkarakter Islami (Mulyasa, 2013). Struktur organisasi madrasah umumnya terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, staf administrasi, dan komite madrasah. Setiap komponen memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen keuangan madrasah berfokus pada pengelolaan dana yang bersumber dari pemerintah, masyarakat, dan sumber lain. Penggunaan dana harus transparan dan akuntabel sesuai dengan kebutuhan pendidikan (Daryanto, 2014). Madrasah perlu memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Manajemen fasilitas melibatkan pemeliharaan, pengadaan, dan pengembangan infrastruktur pendidikan.

Manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat mencakup komunikasi dengan orang tua siswa, tokoh agama, dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan pendidikan (Sudrajat, 2015). Tantangan yang dihadapi dalam manajemen madrasah meliputi keterbatasan dana, kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas, dan pengaruh lingkungan sosial. Manajemen yang baik diperlukan untuk mengatasi tantangan ini.

3. Perbedaan dari Manajemen Madrasah dan Sekolah

a. Pengertian Madrasah dan Sekolah

- 1) Madrasah: Lembaga pendidikan berciri khas Islam yang menggabungkan ilmu agama dan umum
- 2) Sekolah: Lembaga pendidikan umum yang fokus pada kurikulum nasional
- 3) Perbedaan filosofis, landasan hukum, dan sejarah perkembangan

b. Aspek Manajemen Pendidikan

- 1) Manajemen Kurikulum
- 2) Manajemen Kesiswaan
- 3) Manajemen Keuangan
- 4) Manajemen Sarana dan Prasarana
- 5) Manajemen SDM (Sumber Daya Manusia)
- 6) Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas)
- 7) Manajemen Pengembangan Kelembagaan

c. Perbedaan Manajemen Kurikulum

- 1) Madrasah: Kurikulum terpadu (umum dan agama)

- a) Kurikulum dari Kementerian Agama
 - b) Mata pelajaran agama (Al-Qur'an, Hadis, Fiqh, dll.)
- 2) Sekolah: Kurikulum nasional
- a) Kurikulum dari Kementerian Pendidikan
 - b) Mata pelajaran umum (Matematika, IPA, Bahasa)
- d. Perbedaan Manajemen Kesiswaan
- 1) Madrasah: Pendidikan karakter berbasis agama lebih dominan
 - a) Pembiasaan ibadah harian
 - b) Pembinaan akhlak dan moral
 - 2) Sekolah: Pendidikan karakter berbasis nilai umum
 - a) Program pengembangan diri
 - b) Pendidikan kewarganegaraan
- e. Perbedaan Manajemen Keuangan
- 1) Madrasah: Sumber dana dari pemerintah, swadaya umat, dan masyarakat
 - a) Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dari Kemenag
 - 2) Sekolah: Sumber dana dari pemerintah dan masyarakat
 - a) Dana BOS dari Kementerian Pendidikan
- f. Perbedaan Manajemen Sarana dan Prasarana
- 1) Madrasah: Fasilitas ibadah (mushola, masjid), perpustakaan agama
 - 2) Sekolah: Fasilitas laboratorium, ruang multimedia, perpustakaan umum
- g. Perbedaan Manajemen SDM
- 1) Madrasah: Guru agama lebih banyak, kualifikasi keagamaan lebih ketat
 - 2) Sekolah: Guru lebih beragam sesuai bidang keilmuan

Penutup

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen diterapkan baik di sekolah maupun madrasah, masing-masing dengan karakteristik dan fokus yang berbeda. Manajemen sekolah lebih berfokus pada penerapan kurikulum nasional dan pengembangan pendidikan umum, sedangkan manajemen madrasah mengutamakan pengajaran agama Islam dengan pendekatan kurikulum terpadu (umum dan agama). Perbedaan utama antara keduanya mencakup aspek kurikulum, manajemen siswa, keuangan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia. Pemahaman dan penerapan manajemen yang baik di kedua jenis lembaga pendidikan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Mulyasa, E. (2007). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2014). Manajemen Sekolah: Suatu Pendekatan Sistem. Yogyakarta: Gava Media

- Hasbullah. (2007). Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Usman, H. (2006). Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. (2004). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2009). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2014). *Manajemen Sekolah: Suatu Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sudrajat, Asep. (2015). *Manajemen Madrasah*. Jakarta: Kencana.

Copyright © 2025 ***Journal Salimiya***: Vol. 6, No.2,Juni 2025, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of Jurnal Salimiya is the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>